

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul “Tinjauan Yuridis Penyelesaian Perkara Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Pendekatan Restorative Justice di Wilayah Kepolisian Genuk Semarang” ini bertujuan untuk mengetahui penyelesaian perkara lalu lintas dengan pendekatan Restorative Justice di wilayah Kepolisian Genuk Semarang dan kendala serta solusi yang dihadapi dalam penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas dengan pendekatan Restorative Justice di wilayah Kepolisian Genuk Semarang

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas dengan pendekatan restorative justice di wilayah Genuk Semarang dapat dilakukan dengan catatan tidak ada korban jiwa atau meninggal, pelaku masih di bawah umur, pelaku dan korban masih mempunyai hubungan darah serta korban mengalami luka ringan, dalam penerapan restorative justice pihak Kepolisian menjadi Mediator dan memberikan win-win solution kepada kedua belah pihak. Sedangkan Faktor yang menjadi kendala yaitu adanya pihak keluarga yang tidak terima akan kecilnya nominal kerugian yang diberikan oleh pelaku dan pandangan sebelah mata oleh pihak korban terhadap kepolisian karena beranggapan bahwa polisi lebih memihak kepada pelaku, dengan alasan adanya main uang dibelakang.

Kata Kunci : Kecelakaan Lalu Lintas, Perkara, Restorative Justice

ABSTRACT

This research, entitled "Juridical Review of Completion of Traffic Accidents with Restorative Justice Approach in the Genuk Semarang Region" aims to determine the completion of traffic cases with the Restorative Justice approach in the Semarang region and the obstacles and solutions faced in the settlement of traffic accident cases with approaches Restorative Justice in the Genuk region of Semarang

The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. data analysis by systematically covering data reduction, presenting data and drawing conclusions.

Based on the results of the study it can be concluded that in the completion of a traffic accident case with a restorative justice approach in the Genuk Semarang area, it can be done with a record of no fatalities or death, the perpetrators are still underage, the perpetrators and victims still have blood relations and the victim suffered minor injuries , in the implementation of restorative justice the Police become Mediators and provide win-win solutions to both parties. While the factors that become constraints are the family who do not accept the small nominal loss provided by the perpetrator and the one-sided view of the victim against police because they think that the police are more impartial to the perpetrators, with the reason of playing money behind.

Keywords: Traffic Accidents, Case, Restorative Justice